BAB VI

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1. Pemahaman Tentang Arsitektur Futuristik

Menurut Tiffany (dalam Choiriyani & Lissimia, 2020), futuristik yaitu suatu paham kebebasan dalam mengungkapkan maupun mengekspresikan ide serta gagasan ke dalam suatu bentuk tampilan yang tidak biasa, kreatif dan inovatif. Hasil dari futuristik ini merupakan sesuatu yang dinamis dan selalu berubah-ubah sesuai keinginan serta mengikuti zaman. Penerapan futuristik ini hanya terlihat pada penampilan atau tampaknya dengan tetap memperhatikan dan memperhitungkan fungsi dari objeknya.

Futuristik merupakan arti yang mengarah pada konsep masa depan dengan paradigm perkembangan arsitektur. Arsitektur Futuristik atau futurisme dimulai pada awal abad ke 20 dengan bentuk bangunan yang ditandai oleh anti historicism atau gaya klasik dan garis panjang mendatar. Arsitektur ini dimulai pada Italia dan berlangsung pada tahun 1909 sampai 1944. Futurism bukanlah suatu gaya tetapi suatu pendekatan terbuka ke arsitektur, dan telah ditafsirkan kembali oleh generasi arsitek yang berbeda dari beberapa dekade, tetapi pada umumnya ditandai dengan membentuk ketajaman, bentuk dinamis, kontras kuat dan penggunaan material yang berguna.

Arsitektur futuristik memiliki karakteristik dan ciri-ciri yang dapat menjabarkan bentuknya. Menurut Krisdianto, Purwantiasning, dan Aqli (2018), ciri-ciri Arsitektur Futuristik adalah sebagai berikut:

1. Satu gaya Internasional atau tanpa gaya (seragam), merupakan suatu arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografis.
2. Berupa khayalan dan idealis
3. Bentuk unik, fungsi mengikuti bentuk, sehingga bentuk menjadi tak beraturan.
4. Ornamen adalah suatu kejahatan sehingga perlu ditolak, penambahan ornament dianggap suatu hal yang tidak efisien.
5. Less is more, Semakin sederhana merupakan suatu nilai tambah terhadap arsitektur tersebut.
6. Bangunan tidak memiliki ciri individu dari arsitek, sehingga tidak dapat dibedakan antara arsitek satu dengan yang lain (seragam).

7. Nihilism, penekanan perancangan pada space.
8. Ekspos material bangunan.

Arsitektur Futuristis adalah bangunan yang mengarah atau menuju ke masa depan atau modern, atau dapat disimpulkan bahwa Gaya Arsitektur Futuristik adalah sebuah gaya arsitektur dengan mempunyai arti yang bersifat mengarah atau menuju masa depan yang lahir dari pandangan media-media yang mengamati arsitektur. Sedangkan bangunan bentang lebar adalah bangunan dengan bentang luas yang memungkinkan penggunaan ruang bebas kolom yang selebar dan sepanjang mungkin. Ciri-ciri arsitektur Futuristik pada bentang lebar:

1. Bentang bangunan melebihi 6 meter.
2. Bentuk fleksibel dan fungsi tidak menghambat bentuk bangunan.
3. Tidak memiliki ornamen karena dinilai sebagai masa lalu dan tradisional.
4. Bahan yang digunakan merupakan material dengan teknologi.
5. Pada fasade lebih memanfaatkan garis horizontal maupun vertikal dan ekspos material bangunan.

6.2. Penerapan Pendekatan Desain pada Perancangan

Berikut adalah beberapa konsep perancangan untuk sebuah stadion e-sport di Kota Semarang;

1. Implementasi penerapan arsitektur futuristik akan mempengaruhi suasana pengunjung ketika sedang beraktivitas di dalam stadion e-sport dan mewujudkan sebuah stadion e-sport yang tidak menimbulkan kesan asing.
2. Perancangan stadion e-sport memiliki fasilitas khusus untuk menunjang kebutuhan atlet e-sport dan pengunjung sebagai pengguna bangunan.
3. Penggunaan material yang bertekstur licin dan mengkilap untuk tetap mewujudkan sebuah stadion e-sport yang berkesan desain masa depan.